

EFEKTIVITAS AROMATERAPI LAVENDER DAN AROMATERAPI LEMON TERHADAP INTENSITAS NYERI *POST SECTIO CAESAREA* (SC) DI RUMAH SAKIT BUDI RAHAYU KOTA MAGELANG

Ina Rahmawati¹, Rohmayanti²

Abstrak

Latar belakang: Nyeri merupakan suatu keadaan yang tidak nyaman yang sering dirasakan oleh pasien *post sectio caesarea*. Aromaterapi dapat digunakan untuk mengatasi nyeri *post sectio caesarea*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas antara aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon di Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment* dengan rancangan *two group pre-test and post-test design* dengan sampel 56 responden, 28 responden kelompok aromaterapi lavender dan 28 responden kelompok aromaterapi lemon. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *numeric rating scale* (NRS). Data diolah dengan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. **Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan skala nyeri *post sectio caesarea* dengan *p value* 0,009 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan skala nyeri *post sectio caesarea*, tetapi aromaterapi lemon lebih efektif dalam mengatasi nyeri *post sectio caesarea* dengan nilai rata-rata sebesar 4 lebih besar dibandingkan rata-rata aromaterapi lavender yaitu 2,15. **Saran:** Rekomendasi penelitian ini adalah supaya menggunakan aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon sebagai intervensi alternatif yang digunakan untuk menurunkan nyeri *post sectio caesarea*.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Aromaterapi Lemon, Nyeri *Post Sectio Caesarea*

1. PENDAHULUAN

. Angka persalinan melalui *sectio caesarea* di Amerika Serikat telah meningkat empat kali lipat, dari 5,5 per 100 kelahiran pada tahun 1970 menjadi 22,7 per 100 kelahiran pada tahun 1985. Di Inggris, pada tahun 2008-2009 angka *sectio caesarea* 24,6%. Selain itu angka kejadian *sectio caesarea* di Australia pada tahun 1998 sekitar 21% dan pada tahun 2007 sekitar 31%. Di Indonesia angka kejadian *sectio caesarea* mengalami peningkatan pada tahun 2000-2006 sebesar 48,85% dan pada tahun 2011-2013 sebesar 49,6% (Kulas, 2008).

Masalah yang muncul pada tindakan setelah operasi *sectio caesarea* akibat insisi oleh robekan jaringan dinding perut dan dinding uterus dapat menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas sehingga ibu merasa nyeri karena adanya pembedahan (Asamoah, 2011).

Penanganan yang sering digunakan untuk menurunkan nyeri *post sectio caesarea* berupa penanganan farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan yaitu aromaterapi. (Anggorowati, 2007).

Mekanisme kerja aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui dua sistem fisiologis, yaitu sirkulasi tubuh dan sistem penciuman. Wewangian dapat mempengaruhi kondisi psikis, daya ingat, dan emosi seseorang. Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas (Wong, 2010).

Jenis aromaterapi diantaranya adalah aromaterapi lavender dan buah lemon. Aromaterapi lavender dapat memberikan ketenangan, keseimbangan, rasa nyaman, rasa keterbukaan, dan keyakinan. Disamping itu juga dapat mengurangi rasa tertekan, stres, rasa

sakit, emosi yang tidak seimbang, histeria, rasa frustrasi dan kepanikan. Lavender dapat bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri, dan dapat memberikan relaksasi (Hutasoit, 2002).

Aromaterapi lemon merupakan jenis aroma terapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah linalool yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Wong, 2010).

Aromaterapi lavender dan buah lemon dapat digunakan untuk mengatasi nyeri *post sectio caesarea*. Didukung oleh penelitian dari Wening Dwijayanti, Sri Sumarni, dan Ida Ariyanti dengan hasil penurunan nyeri rata-rata antara sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender secara inhalasi adalah sebesar 1,13. Namun belum diketahui perbedaan efektivitasnya, sehingga peneliti tertarik meneliti perbedaan efektivitas aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan desain rancangan *two group pre test and post test design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data

Tabel 1
Berdasarkan karakteristik

variabel	Aromaterapi Lavender (n=28)			Aromaterapi Lemon (n=28)			P value
	M	Sd	Ju	M	Sd	Ju	
Usia	21	1,	21	2,	2,2	0,	
18-25	,3	89	,2	23	38	05	
	6	0	5	8		9	

karakteristik dan kuesioner. Pada data karakteristik data berupa lembaran demografi yang berisi data karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Pada kuesioner skala *numeric Rating Scale* adalah suatu garis lurus yang digunakan untuk mengukur intensitas nyeri dan pendeskripsi verbal pada setiap ujungnya dengan rentang nyeri 0-10 sesuai dengan tingkatnya yang berarti 0 adalah tidak nyeri, 1-3 adalah nyeri ringan, 4-6 adalah nyeri sedang dan 7-10 adalah nyeri yang tidak terkontrol. Adapun populasi target dari penelitian ini adalah ibu bersalin dengan cara *sectio caesarea*. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin dengan *sectio caesarea*. Adapun populasi target dari penelitian ini adalah ibu bersalin dengan cara *sectio caesarea*. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin dengan *sectio caesarea*. pemilihan sampel dengan cara *non-probability sampling: consecutive sampling*. Sedangkan penentuan sampel kelompok aromaterapi lavender dan kelompok aromaterapi lemon menggunakan undian. Analisa data yang digunakan menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penjelasan karakteristik responden diantaranya umur, pendidikan, dan pekerjaan

Tingkat pendidikan	25,	17,	0,
n	0	9	31
SD	28,	42,	0
SMP	6	9	
SMA	35,	28,	0
Perguruan Tinggi	7	6	
Pekerjaan	10,	10,	
IRT	7	7	0,
PNS	64,	64,	26
KARYAWAN	3	3	
	28,	10,	1
	6	7	
	7,1	25,	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pada kedua kelompok pada masing-masing karakteristik menunjukkan P value >0.05 yang artinya kedua kelompok memiliki varian

yang sama sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok intervensi aromaterapi lavender dan kelompok aromaterapi lemon memiliki karakteristik yang sama.

Tabel 2
Uji Normalitas Nyeri Post Sectio Caesarea Sebelum dan Setelah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Aromaterapi Lavender

		<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistik	df	sig
<i>Pre test</i>	AT lavender ke 1	,605	28	,000
	AT lavender ke 2	,800	28	,000
	AT Lavender ke 3	,774	28	,000
	AT Lavender ke 4	,867	28	,002
<i>Post test</i>	AT Lavender ke 1	,926	28	,049
	AT Lavender ke 2	,786	28	,000
	AT Lavender ke 3	,904	28	,014
	AT Lavender ke 4	,861	28	,002

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel nyeri responden sebelum diberikan aromaterapi pada kelompok aromaterapi lavender dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada kelompok aromaterapi lavender ke 1 didapatkan hasil P=0,000, pada kelompok aromaterapi lavender ke 2 didapatkan hasil P=0,000, pada kelompok aromaterapi lavender ke 3 didapatkan hasil P=0,000, pada kelompok

aromaterapi lavender ke 4 didapatkan hasil P=0,002. Dan setelah diberikan aromaterapi lavender, pada kelompok aromaterapi lavender ke 1 didapatkan hasil P=0,049, pada kelompok aromaterapi lavender ke 2 didapatkan hasil P=0,000, pada kelompok aromaterapi lavender ke 3 didapatkan hasil P=0,014, pada kelompok aromaterapi lavender ke 4 didapatkan hasil P=0,002

Tabel 3
Uji Normalitas Post Sectio Caesarea Setelah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Aromaterapi Lemon

		<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistik	df	sig
<i>Pre test</i>	AT Lemon ke 1	,842	28	,001
	AT Lemon ke 2	,734	28	,000
	AT Lemon ke 3	,833	28	,000
	AT Lemon ke 4	,879	28	,002
<i>Post test</i>	AT Lemon ke 1	,915	28	,026
	AT Lemon ke 2	,871	28	,003
	AT Lemon ke 3	,920	28	,034
	AT Lemon ke 4	,858	28	,001

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel nyeri responden sebelum diberikan aromaterapi, pada kelompok aromaterapi lemon dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada kelompok aromaterapi lemon ke 1 didapatkan hasil P=0,001, pada kelompok aromaterapi lemon ke 2

didapatkan hasil P=0,000, pada kelompok aromaterapi lemon ke 3 didapatkan hasil P=0,000, pada kelompok aromaterapi lemon ke 4 didapatkan hasil P=0,002. Dan setelah diberikan aromaterapi lemon pada kelompok aromaterapi lemon ke 1 didapatkan hasil P=0,026, pada

kelompok aromaterapi lemon ke 2 didapatkan hasil $P=0,034$, pada didapatkan hasil $P=0,003$, pada kelompok aromaterapi lemon ke 4 kelompok aromaterapi lemon ke 3 didapatkan hasil $P=0,001$

Tabel 4
Perbedaan Skor Nyeri *Post Sectio caesarea* Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Aromaterapi Lavender pada Tindakan 1, 2, 3 dan 4

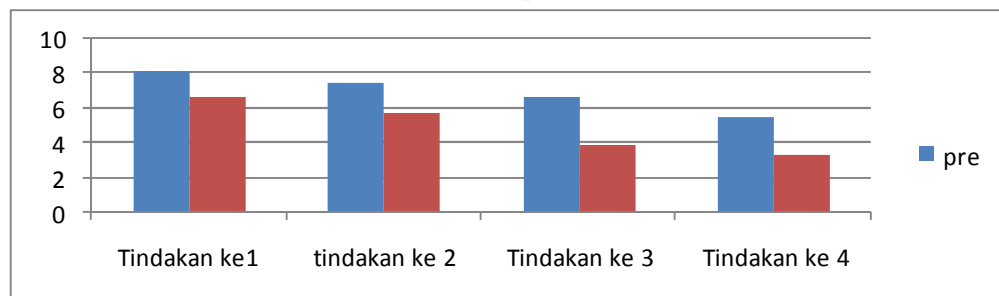
Variabel	Mean	Meandifferent	sd	P value
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 1		1,43		,000
Sebelum	8,14		0,448	
Sesudah	6,71		1,084	
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 2		1,75		,000
Sebelum	7,50		0,638	
Sesudah	5,75		1,295	
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 3		2,61		,000
Sebelum	6,68		0,723	
Sesudah	3,89		1,257	
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 4		2,15		,000
Sebelum	5,54		1,105	
Sesudah	3,39		1,474	

*Uji Wilcoxon

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat penurunan signifikan skor nyeri sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada kelompok aromaterapi lavender dengan hasil rata-rata nyeri

sebelum diberikan aromaterapi lavender pada tindakan ke 4 sebesar 5,54 dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada tindakan ke 4 sebesar 3,39 dengan $p=0,000$

Histogram 1
Perbedaan Skor Nyeri *Post Sectio Caesarea* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Aromaterapi Lavender



Tabel 4.5
Perbedaan Skor Nyeri *Post Sectio caesarea* Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Aromaterapi Lemon pada Tindakan 1, 2, 3 dan 4

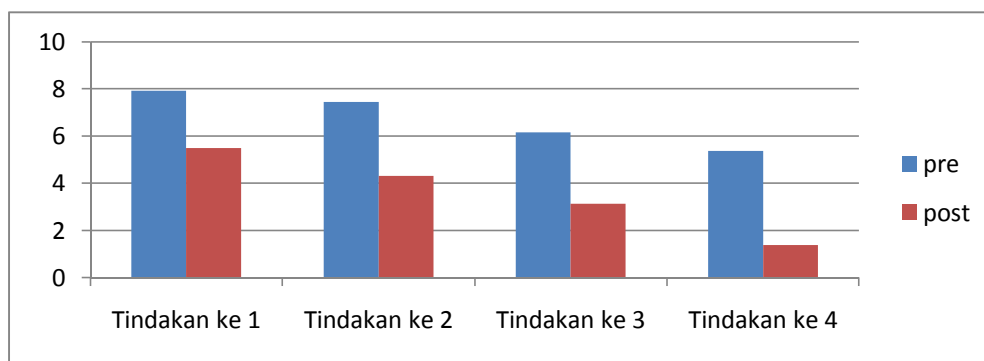
Variabel	mean	Mean defferent	sd	P value
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 1		2,43		,000
Sebelum	7,93		0,858	
Sesudah	5,50		1,427	
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 2		3,14		,000
Sebelum	7,46		0,637	
Sesudah	4,32		1,249	
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 3		3,04		,000
Sebelum	6,18		0,723	
Sesudah	3,14		1,380	
Nyeri <i>post SC</i> Intervensi 4		4		,000
Sebelum	5,39		0,875	
Sesudah	1,39		1,066	

*Uji Wilcoxon

Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat penurunan signifikan skor nyeri sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lemon pada kelompok aromaterapi lemon dengan hasil rata-rata nyeri sebelum

diberikan aromaterapi lemon pada tindakan ke 4 sebesar 5,39 dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada tindakan ke 4 sebesar 1,39 dengan $p=0,000$

Histogram 4.2
Perbedaan Skor Intensitas Nyeri *Post Sectio Caesarea* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Aromaterapi Lemon



Tabel 4.6
Perbedaan penurunan Skor Nyeri *Post Sectio Caesarea* sebelum dan setelah diberikan tindakan Aromaterapi Lavender dan Aromaterapi Lemon Pada Tindakan 1, 2, 3 dan 4

Tindakan	Aromaterapi lavender	Aromaterapi lemon	Mean Different	P value
Tindakan ke 1				
Sebelum	8,14	7,93	1	0,257
Sesudah	6,71	5,50		
Tindakan ke 2				
Sebelum	7,50	7,46	1,39	0,028
Sesudah	5,75	4,32		
Tindakan ke 3				
Sebelum	6,68	6,18	0,25	0,019
Sesudah	3,89	3,14		
Tindakan ke 4				
Sebelum	5,54	5,39	1,85	0,009
Sesudah	3,39	1,39		

*Uji Mann Whitney

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terdapat rata-rata nyeri post sectio caesarea diantara kedua kelompok pada tindakan ke 4 didapatkan hasil $p= 0,009$.

tentang pengaruh pemberian aromaterapi terhadap nyeri pada pasien post operasi *sectio caesrea* di RSUD

kajen kabupaten pekalongan dengan p value sebesar 0,001 ($P < 0,05$).

Aromaterapi lemon efektif untuk menurunkan nyeri *post sectio cesarea* karena aromaterapi lemon mengandung minyak atsiri yang bermanfaat sebagai anti stres. menghilangkan kelelahan mental, pusing, gelisah, gugup,

ketegangan saraf dan menurunkan nyeri. menyegarkan pikiran dengan menciptakan pikiran positif dan menghapus emosi negatif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebesar 2,15 sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender dari nyeri skala nyeri 5,54, sesudah diberikan aromaterapi lavender 3,39
2. Terdapat perbedaan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sesudah diberikan aromaterapi lemon erdapat perbedaan penurunan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon sebesar 4, dari intemsitas nyeri 5,39 menjadi 1,39
3. Aromaterapi lemon lebih efektif menurunkan nyeri *post sectio caesarea* dibandingkan dengan aromaterapi lavender.

SARAN

1. Bagi Ibu *Post Sectio Caesarea* dan Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan ibu *post sectio caesarea* dan masyarakat dapat menjadikan aromaterapi sebagai salah satu pengobatan alternatif bagi masyarakat yang mengalami nyeri *post sectio caesrea* agar menggunakan aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon sebagai terapi non farmakologi dalam mengatasi nyeri.

2. Pelayanan Keperawatan

Dengan penelitian ini diharapkan pelayanan keperawatan bukan hanya memberikan terapi farmakologis dalam mengatasi nyeri *post sectio caesarea* pada ibu *post sectio caesarea*, namun dapat memberikan terapi komplementer yang berupa aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon untuk menangani nyeri *post sectio caesarea* dalam

melaksanakan perannya sesuai undang-undang keperawatan.

3. Penelitian Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan intervensi yang berbeda. selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti jenis-jenis aromaterapi yang lainnya, dalam mengatasi nyeri *post sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander, M. (1994). *Biodegradation and Bioremediation*. Academic Press, New York.
2. Anggorowati. (2007). *Efektifitas pemberian intervensi spiritual "spirit ibu" terhadap nyeri post sectio caesarean (SC) pada rs sultan agung dan rs roemani semarang*. Journal Media Ners,1
3. Asamoah. (2011). *Distribution of Causes of Maternal Mortality among Different Socio-demographic Groups in Ghana; A Descriptive Study*. BMC Public Health
4. Firdayanti. (2009). *Terapi Nyeri Persalinan Non Farmakologis*. Jurnal Kesehatan;Vol-11, No. 4
5. Hutasoit, A.S. (2002). *Panduan Praktik Pijat Aromaterapi Untuk Pemula*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
6. Ignatavicius & Workman. (2006). *Medical surgical nurshing critical thinking for collaborative care*. Vol. 2. Elsevier saunders : Ohia

7. Imepey L, Child T. (2008). *Obstetrics and Gynaecology, 3rd edition*. Wiley-Blackwell
8. Jitowiyono, S. dan Kristiyanasari W. (2010). *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Nuha Medika. Cetakan I: Jakarta
9. Kulas, T. (2008). *Modified Misgav Ladach Method For Cesarean Section: Clinical Experience*. *Gynecol Obstet Invest*
10. Laila, Nur, Najmi. (2011). *Buku pintar menstruasi*. Buku Biru: Yogyakarta
11. MacKinnon, K. (2004). *Aromatherapy: Art or science Highlights of Aromatherapy in medicine today*, *USPG*, 8(8).
12. Maifrisco, (2008). *Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa*, *www.indoskripsi.com*.
13. Mochtar, R. (2008). *Sinopsis obstetri : obstetri operatif, obstetri sosial, jilid 2*. Jakarta: EGC.
14. Notoatmodjo, s. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
15. *Dr. R. D. Kandau Manado*. E jurnal Keperawatan, volume 1, 1-8.
16. Perez, C. (2003). *Clinical Aromatherapy Part I: An Introduction Into Nursing Practice*. *Clinical Journal Of Oncologi Nursing*. Volume 7, Number 5.
17. Poerwadi, R. (2006). *Aromaterapi Sahabat Calon Ibu*. Jakarta: Dian Rakyat.
18. Potter, and Perry (2005). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC
19. Potter, P,A and Perry, A,G. (2009). *Fundamentals of Nursing, Fundamental Keperawatan buku 1 Edisi 7* Jakarta: Salemba Medika
20. Prawirohardjo, S. (2009). *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka
21. Sulistyowati, 2009, *Farmakologi dan Terapi*, EKG. Yogyakarta
22. Suroso dan Sri M. T. (2014). *Penerapan Tehnik Akupresur Titik Pada Tangan Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I*.
23. Wong. 2010. *Easing anxiety with aromatherapy*. *about.com alternativemedicine* [Jurnal Online]. http://altmedicine.about.com/od/anxiety/a/anxiety_acupuncture.htm